

## BAB 2

### TINJAUAN UMUM PROYEK

#### 2.1 TINJAUAN PUSAT PELATIHAN FUTSAL

##### **Pusat**

Merupakan tempat yang letaknya dibagian tengah, pokok pangkal yang menjadi pimpinan. (KBBI, Depdikbud, ii, 1997).

Suatu bentuk kesatuan organisasi yang merupakan induk dari suatu rangkaian aktivitas dengan suatu tujuan. (KIBI, Purwodarminto, II, 1986).

Pusat merupakan suatu bentuk yang menjadi pokok pangkal dari suatu rangkaian aktivitas dari suatu tujuan.

##### **Pelatihan**

Merupakan kegiatan atau tempat untuk mendidik dan melatih atau mengembangkan (KBBI, Depdikbud, II, 1997).

Suatu tindakan atau tugas yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang untuk mempelajarinya.

##### **Olahraga**

Merupakan aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani tetapi juga secara rohani (Wikipedia, 2013).

Mencakup segala kegiatan manusia yang ditujukan untuk melaksanakan misi hidupnya dan cita-cita hidupnya, cita-cita nasional politik, sosial, ekonomi, kultural dan sebagainya. (menpora).

Setiap aktivitas fisik berupa permainan yang berisikan perjuangan melawan unsure-unsur alam, orang lain, ataupun diri sendiri. (UNESCO).

Merupakan melakukan kegiatan bersenang-senang dengan usaha yang memperhatikan suhu tubuh serta ketahanan tubuh dalam melakukan permainan dengan menggunakan suatu alat. (*Webster's Sport Dictionary, 1996*).

##### **Futsal**

Merupakan kegiatan olahraga permainan yang dilakukan oleh 2 tim, dimana masing-masing tim beranggotakan 5 orang.

### **Pusat pelatihan olahraga futsal**

Sebuah wadah yang berfungsi sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kegiatan olahraga futsal yang bersifat teori serta praktek untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pusat Pelatihan Futsal merupakan sebuah tempat yang mewadahi kegiatan para atlet futsal dalam melakukan serangkaian proses latihan olahraga futsal guna menghadapi kejuaraan.

Sebuah tim nasional futsal yang mewakili sebuah Negara dan berlaga di tingkat internasional dituntut untuk memiliki fasilitas latihan yang memadai untuk menunjang program-program latihan yang akan diterapkan. Pusat pelatihan merupakan persiapan yang dilakukan oleh atlet atau sebuah tim dalam rangka menghadapi sebuah turnamen atau kompetisi. Dalam pusat pelatihan seorang atlet atau tim akan melakukan program-program latihan bersama seperti persiapan fisik, mental, dan strategi. Pusat pelatihan futsal sendiri merupakan tempat dimana para pemain dari sebuah tim menjalani berbagai macam sesi latihan dari aspek fisik maupun teknik, baik didalam maupun diluar ruangan, baik untuk meningkatkan kemampuan individu para pemain maupun meningkatkan kerjasama tim.

Dalam sebuah pusat pelatihan biasanya dilengkapi dengan berbagai fasilitas-fasilitas yang tentunya akan menunjang tim tersebut. Fasilitas-fasilitas yang tentunya tidak hanya fasilitas latihan tetapi juga fasilitas hiburan dan fasilitas penunjang lainnya seperti area untuk media. Selain itu, pusat pelatihan juga harus dilengkapi dengan laboratorium, klinik, hingga fasilitas pemulihan atau fisioterapi. Melalui kelengkapan fasilitas maka harapannya kesehatan dan kebugaran pemain menjelang pertandingan dapat terekam secara akurat dan ilmiah serta selalu terbaharui. Kesiapan mental dan kerjasama tim juga harus dipersiapkan secara matang. Melalui metode pendekatan psikologi olahraga dapat diketahui setiap pemain membutuhkan penanganan khusus mengenai masalah mental dalam pertandingan karena setiap pemain mempunyai kepribadian dan watak yang berbeda.

## 2.2 FUNGSI DAN KEGIATAN DI PUSAT PELATIHAN FUTSAL

Dalam pusat pelatihan futsal kegiatan yang dilakukan dalam dua kelompok kegiatan, yaitu kegiatan latihan dan kegiatan pendukung. Kegiatan latihan yang merupakan kegiatan utama terdiri atas kegiatan latihan dan kegiatan pendukung latihan. Sedangkan kegiatan pendukung terdiri atas kegiatan manajemen dan kegiatan pendukung pusat pelatihan. Dua kelompok kegiatan ini akan saling berkiatan dan saling mendukung satu sama lainnya. Latihan dalam lapangan akan berjalan dengan baik jika kegiatan pendukungnya juga berjalan dengan baik. Tujuan utama dalam pusat pelatihan adalah meningkatkan kekompakan antar pemain, mempersiapkan mental pemain dan membuat pemain berada dalam performa terbaik ketika akan menghadapi sebuah kompetisi.

### 2.2.1 Metode Pelatihan Futsal

Tim Nasional futsal di Indonesia dibagi dalam tiga kategori tim berdasarkan usia dan gender. Berikut ini adalah pembagian kategori tim :

- Tim Nasional Senior, merupakan pemain yang dipilih dari *scouting* liga futsal profesional IFL dan kompetisi skala nasional lain seperti PON, Kejurnas dan sebagainya.
- Tim Nasional U.21, dipilih dari *scouting* liga futsal profesional, liga amati, PON, kejurnas dengan batasan usia dibawah 21 tahun.
- Tim Nasional Wanita.

Di Indonesia olahraga futsal belum mempunyai kurikulum sendiri, sehingga belum ada patokan khusus untuk membina para atlet futsal. Dalam pusat pelatihan ini kurikulum yang akan menjadi patokan dalam pelatihan adalah perpaduan kurikulum North Shore Soccer Development Center dan kurikulum sepak bola, karena secara umum metode dalam pelatihan futsal menyerupai metode pelatihan sepak bola, walaupun secara khusus metode yang lebih di tekankan dalam futsal lebih mengutamakan kematangan *skill*, seperti metode kepelatihan yang memperhatikan masalah karakter atau kondisi mental pemain dan latihan kognitif yang menyatukan antara fisik, mental, dan emosi.

Pada program dalam North Shore Soccer Development Center, kurikulum yang di jalankan merupakan program yang direncanakan yang dapat di lakukan untuk futsal maupun sepak bola. Semua kegiatan yang dilakukan dapat disesuaikan berdasarkan kemampuan pemain.

**Tabel 2.1 Tujuan Latihan Berdasarkan Jenis Latihan**

Jenis latihan	Tujuan
<b>Fisik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan keterampilan motorik dasar:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Walking</li> <li>▪ Running</li> <li>▪ Turning</li> <li>▪ Tumbling</li> <li>▪ Hoping</li> <li>▪ Skipping</li> <li>▪ Throwing</li> <li>▪ Catching</li> </ul> </li> <li>• Mengembangkan melalui latihan dan pertandingan.</li> </ul>
<b>Psikologis &amp; Sosial</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesenangan</li> <li>• Membangun harga diri</li> <li>• Menciptakan lingkungan yang positif</li> <li>• Mengembangkan keterampilan interaksi kelompok</li> <li>• Mengembangkan sikap sportif yang baik dan adil dalam bermain.</li> </ul>
<b>Teknik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguasaan bola</li> <li>• <i>Juggling</i> dengan semua bagian kaki</li> <li>• menggiring menggunakan seluruh bagian kaki</li> <li>• melakukan gerak tipu</li> <li>• bertahan</li> <li>• <i>passing</i></li> <li>• 1 sentuhan</li> <li>• Teknik menendang</li> </ul>
<b>Taktik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman permainan dasar</li> <li>• Prinsip-prinsip dasar 1vs1, 2vs2, 3vs3, dan 4vs4.</li> <li>• Kesadaran kapan harus menggiring bola dan kapan harus mengoper bola</li> <li>• Peluang menembak saat diberi umpan.</li> </ul>

Sumber : <http://madisonfutsal.com/main/schedules.html>

**Tabel 2.2 Contoh Program Latihan**

<b>Session 1</b>	<i>Dribbling, feinting and 1v1</i>
<b>Session 2</b>	<i>Dribbling, feinting and 1v1</i>

<b>Session 3</b>	<i>Dribbling, feinting and 1v1</i>
<b>Session 4</b>	<i>Passing and control 2v1</i>
<b>Session 5</b>	<i>Jamboree</i>
<b>Session 6</b>	<i>Passing and control 2v2</i>
<b>Session 7</b>	<i>Passing and support</i>
<b>Session 8</b>	<i>Shooting</i>
<b>Session 9</b>	<i>Shooting</i>
<b>Session 10</b>	<i>jambore</i>

Sumber : <http://madisonfutsal.com/main/schedules.html>

**Tabel 2.3 Contoh Materi Latihan Futsal**

No.	Materi latihan
1.	Peraturan Futsal <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaplikasikan peraturan futsal kedalam permainan</li> </ul>
2.	Latihan Teknik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kicking                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ground Kicking                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inside of the foot (push pass)</li> <li>• Out site of the foot</li> <li>• Instep drive</li> <li>• Inside curve</li> <li>• Out side curve</li> <li>• Chop</li> </ul> </li> <li>b. Over head kicking / voly</li> </ol> </li> <li>2. Passing                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Passing game</li> </ul> </li> <li>3. Stopping                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sole of the foot</li> <li>• Inside sole of the foot</li> <li>• Out sole of the foot</li> <li>• Chest</li> </ul> </li> <li>4. Dribbling                                     <ul style="list-style-type: none"> <li>• Inside of the foot</li> <li>• Outside of the foot</li> </ul> </li> <li>5. Pivot</li> <li>6. Shooting</li> <li>7. Heading</li> </ol>
3.	Latihan Fisik <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daya tahan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya tahan otot</li> <li>• Daya tahan cardiovascular</li> </ul> </li> <li>2. Kecepatan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akselerasi</li> </ul> </li> <li>3. Kelincahan</li> <li>4. Fleksibilitas</li> </ol>

	5. Stamina 6. Kekuatan 7. Power
4.	Latihan Taktik 1. Taktik menyerang 2. Taktik bertahan
5.	Latihan Mental

Sumber : <http://madisonfutsal.com/main/schedules.html>

## 2.3 OLAHRAGA FUTSAL

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki ataupun kepala. Permainan ini dimainkan didalam ruangan dengan dibatasi oleh garis.

### 2.3.1 Teknik Dalam Bermain Futsal

#### Teknik dasar mengumpan (*passing*)

Teknik memberikan umpan, dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar atau umpanan panjang yang menyusur tanah, karena umpanan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.



#### Kontrol bola (*control*)

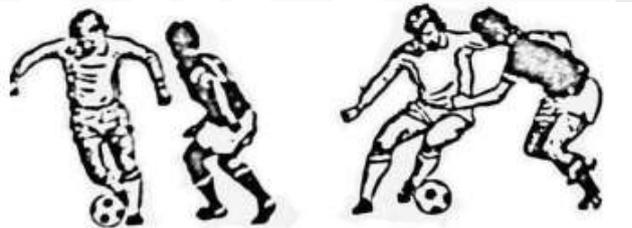
Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar dan telapak kaki sebelah depan dengan memanfaatkan sol sepatu. Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap pemain.



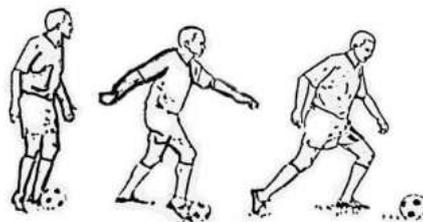
### Menggiring (*dribbling*)

Menggiring bola adalah salah satu kemampuan untuk membawa dan mengecoh lawan. Ada beberapa teknik dalam menggiring bola yang harus dikuasai dalam bermain futsal, berikut ini beberapa teknik dalam menggiring bola dalam permainan futsal :

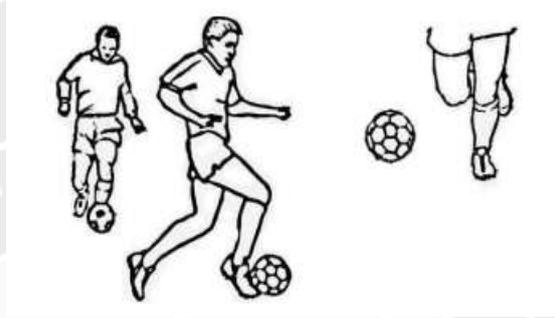
- a. *Dribbling* menggunakan kaki bagian luar. Dengan teknik ini jika menggunakan kaki kanan pemain futsal dapat mengecoh ke sebelah kiri lawan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kanan bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.



- b. *Dribbling* menggunakan kaki bagian dalam. Dengan teknik ini pemain futsal dapat mengecoh lawan ke sebelah kanan lawan apabila menggunakan kaki kanan atau sebaliknya. Akan tetapi teknik ini tidak bisa mengecoh lawan ke sebelah kiri bila menggunakan kaki kanan, begitupula sebaliknya.

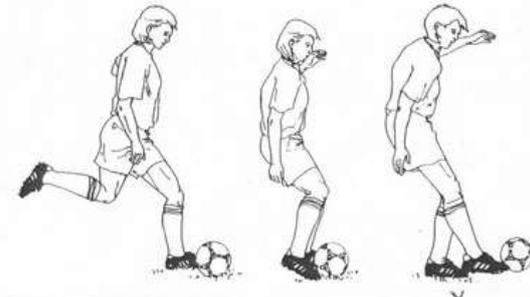


- c. *Dribbling* menggunakan bagian punggung kaki. Dribbling menggunakan bagian punggung kaki adalah dapat menggiring bola dengan arah lurus apabila tidak ada lawan yang menghalangi. Akan tetapi teknik ini kurang efektif untuk mengecoh lawan ke sebelah kiri atau sebelah kanan.



#### **Mengumpan lambung (*chipping*)**

Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*, perbedaannya terletak pada saat *chipping*, menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat dibawah bola.



#### **Menendang keras (*shooting*)**

Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki / sepatu, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.



### 2.3.2 Istilah dalam Olahraga Futsal

*Play on*, suatu keadaan keputusan wasit, dimana permainan tetap berlangsung dikarena posisi menguntungkan keberadaan pada tim yang memegang bola. Meskipun sebelumnya tim yang memegang bola dilanggar.

*Power play*, suatu taktik yang digunakan sebuah tim dengan menarik keluar kiper dan menggantikannya dengan seorang pemain lagi. Biasanya terjadi pada tim yang sedang berusaha mengejar ketertinggalan. Dimana ke lima pemain berada pada area wilayah lawan.

*Pressing*, sebuah kata yang memiliki kata dasar *pressure* atau menekan. Ini merupakan salah satu taktik dalam futsal dimana salah satu tim melakukan tekanan hingga ke daerah lawan sehingga lawan menjadi bingung dan panik.

*Rotation*, pergerakan pemain futsal yang terus menerus, sehingga semua pemain berputar sepanjang pertandingan.

*Backpass*, Merupakan operan yang diberikan pemain, kembali kepada kiper setelah sebelumnya kiper memberikan operan kepada pemain yang menjadi satu tim.

*Counter attack*, Serangan yang dilakukan dengan cepat memanfaatkan kelengahan tim lawan ketika mereka sedang asik menyerang.

*One on one*, suatu keadaan dimana posisi kiper berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan.

### 2.3.3 Elemen Olahraga Futsal

#### Lapangan

Ukuran : Panjang : Minimal 25 m, Maksimal 42 m

Lebar : Minimal 15 m, Maksimal 25 m

Ukuran Pertandingan Internasional:

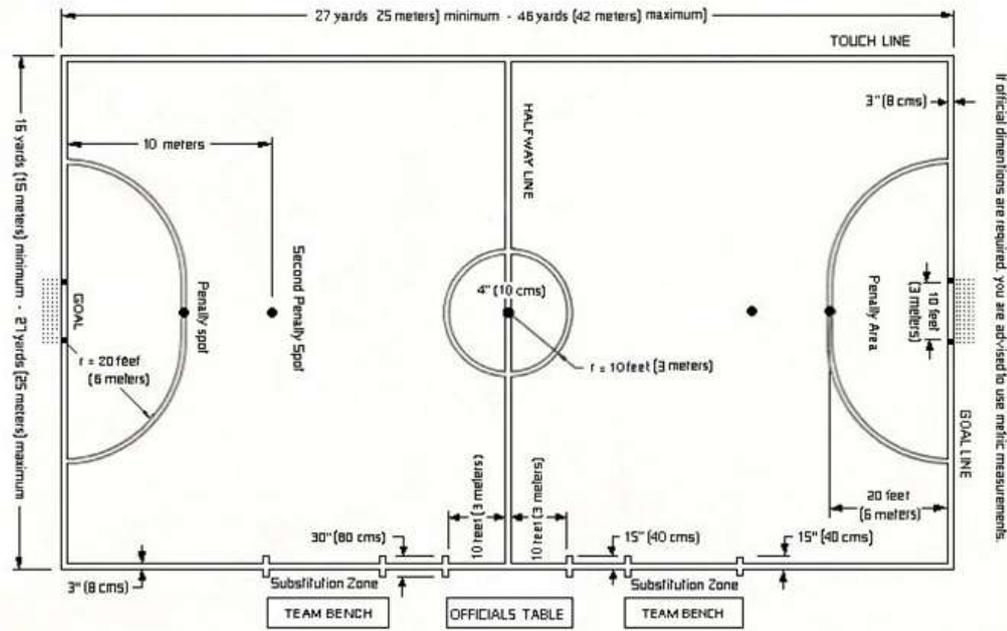
Panjang : Minimal 38 , maksimal 42 m

Lebar : Minimal 18 m ,Maksimal 22 m.

Lebar garis pembatas 8 cm.

Lapangan dibagi menjadi dua dan diberi garis tengah.

Titik tengah ditandai pada garis setengah lapangan dan lingkaran pada titik tengah dibuat dengan radius 3 m.



**Gambar 2.1 Lapangan Futsal**

sumber : [www.futsalife.com](http://www.futsalife.com)

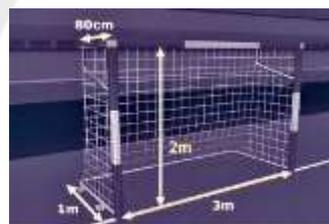
**Bola**

- a. Ukuran : 4 (diameter 62 cm – 64 cm)
- b. Berat : 0,4 – 0,44 kg
- c. Lambungan : 55 – 65 cm pada pantulan pertama
- d. Bahan : kulit binatang atau bahan yang cocok lainnya (yaitu bahan yang tidak berbahaya)



**Gawang**

- a. Tinggi : 2m
- b. Lebar : 3m
- c. Dalam : 1m



**Garis**

Garis batas selebar 8cm, yaitu garis sentuh di sisi, garis gawang di ujung-ujung, dan garis melintang tengah lapangan.

**2.3.4 Perlengkapan dan Peralatan Olahraga Futsal**

Perlengkapan dan peralatan yang digunakan pada saat latihan futsal meliputi:

**Tabel 2.4 Perlengkapan dan Peralatan Olahraga Futsal**

No.	Nama	Keterangan	Gambar
1.	Baju futsal	Baju seragam yang digunakan pada setiap kali bermain futsal.	
2.	Sepatu futsal	Sepatu khusus untuk bermain futsal. Sol sepatu terbuat dari bahan karet.	
3.	Pelindung kaki	Melindungi kaki, khususnya tulang kering	
4.	Rompi latihan	Kostum tambahan pada saat melakukan game / simulasi permainan untuk membedakan tim	
5.	Bola	Jumlah Bola yang digunakan idealnya sama dengan jumlah pemain.	

6.	Pompa bola	Digunakan untuk menambah angin pada bola.	
7.	Cones	Digunakan sebagai pemandu atau pembatas.	
8.	Stopwatch	Pengukur waktu	
9.	Gawang	Gawang yang digunakan berukuran 3m x 2m	
10.	Speed hurdles	Digunakan untuk melatih kecepatan atau kemampuan atletik dan aerobic pemain.	
11.	Agility ladder	Bentuk tangga yang diletakkan di tanah, untuk melatih kelincahan kaki.	

12.	Keranjang bola	Digunakan untuk menyimpan bola	
13.	Speed rings	Lingkaran digunakan sebagai batasan lari pemain untuk melatih kelincahan dan kecepatan.	
14.	Jump ropes	Digunakan untuk melatih kekuatan otot kaki dan kelincahan.	
15.	Papan strategi	Papan ini digunakan oleh pelatih untuk member penjelasan tentang strategi permainan.	
16.	Peluit	Digunakan untuk memberi aba-aba kepada pemain.	

(sumber : identifikasi penulis)

## 2.4 SEJARAH PERKEMBANGAN FUTSAL

### 2.4.1 Perkembangan Futsal di Dunia

Menurut FIFA, asal mula Futsal dimulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay. Futsal diperkenalkan oleh Juan Carlos Ceriani, seorang pelatih sepak bola asal Argentina. Hujan yang sering menguyur Montevideo membuatnya kesal, karena rencana yang ia susun jadi

berantakan karena lapangan yang tergenang air. Lalu Ceriani memindahkan latihan ke dalam ruangan. Pertama ia tetap menggunakan jumlah pemain 11 orang, namun karena lapangan yang sempit, ia memutuskan untuk mengurangi jumlah pemain menjadi 5 orang tiap tim, termasuk penjaga gawang. Ternyata latihan didalam ruangan itu sangatlah efektif dan atraktif sehingga mampu menarik minat banyak masyarakat Montevideo. Lalu banyak penggemar bola dikota itu yang mencoba permainan baru ini, dan jadilah futsal sebagai olahraga yang digandrungi masyarakat luas dan kini futsal telah menjadi olahraga dunia.

Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil. Ketrampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele, bintang terkenal Brasil, contohnya, mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan *Fédération Internationale de Football Association* di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia, dan Oseania.

Pertandingan internasional pertama diadakan pada tahun 1965, Paraguay menjuarai Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun 1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun pada 1984.

Kejuaraan Dunia Futsal pertama diadakan atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia.

Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park,

California. Futsal The Rule of The Game. Saat ini kejuaraan futsal yang terkemuka adalah Piala Dunia Futsal FIFA dan Piala Dunia Futsal AMF.

#### **Piala Dunia Futsal FIFA**

- 1989 (di Rotterdam, Belanda): dimenangkan Brasil.
- 1992 (di Hong Kong): dimenangkan Brasil.
- 1996 (di Barcelona, Spanyol): dimenangkan Brasil.
- 2000 (di Guatemala): dimenangkan Spanyol.
- 2004 (di Taiwan): dimenangkan Spanyol.
- 2008 (di Brasil): dimenangkan Brasil.
- 2012 (di Thailand): dimenangkan Brasil.

#### **Piala Dunia Futsal AMF**

- 1982 (di Sao Paulo, Brasil): dimenangkan Brasil.
- 1985 (di Madrid, Spanyol): dimenangkan Brasil.
- 1988 (di Melbourne, Australia): dimenangkan Paraguay.
- 1991 (di Milan, Italia): dimenangkan Portugal.
- 1994 (di Argentina): dimenangkan Argentina.
- 1997 (di Meksiko): dimenangkan Venezuela.
- 2000 (di La Paz, Bolivia): dimenangkan Kolombia.
- 2003 (di Paraguay): dimenangkan Paraguay.
- 2007 (di Mendoza, Argentina): dimenangkan Paraguay.

#### **2.4.2 Perkembangan Futsal di Indonesia**

Futsal masuk di Indonesia sekitar pada tahun 1998 – 1999. Akan tetapi futsal mulai dikenal dimasyarakat sekitar tahun 2000-an. Pada tahun 2002, Indonesia dipercaya oleh AFC untuk menjadi tuan rumah Kejuaraan Futsal Piala Asia. Saat ini di Indonesia futsal sudah mempunyai kompetisi regular yang dilaksanakan dibawah naungan dari PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) yang bernama LFI (Liga Futsal Indonesia). Liga futsal ini berada langsung dibawah kepengurusan BFN (Badan Futsal Nasional) dan kompetisi ini sudah berlangsung sejak tahun 2004.

Bagi kalangan sepak bola Indonesia, pada tahun 2002 permainan futsal boleh dikatakan masih sangat cukup asing dan belum dikenal luas. Hal inilah yang menyebabkan dalam permainan futsal, Indonesia termasuk diantara negara yang ketinggalan, baik dalam pembinaan, kompetisi maupun prestasi internasional. Karena kondisi sumber pemain kurang dan kompetisinya belum ada pada saat itu, maka tim futsal Indonesia dibentuk secara mendadak untuk Kejuaraan Futsal Asia 2002. Pada Kejuaraan Futsal Asia tersebut, Indonesia mengalami kegagalan. Hal ini bias dimaklumi, karena pembentukan tim bias dibilang mendadak atau kurangnya waktu pembinaan, sehingga belum tercipta pola permainan yang baik. Selain itu, tidak adanya tim lawan di Indonesia yang mengerti akan aturan baku mengenai olahraga futsal. Tim lawan yang dimaksud adalah tim-tim futsal yang dijadikan sebagai lawan dalam ujicoba timnas futsal. Meskipun mengalami kegagalan, keberadaan Indonesia dalam event kejuaraan tersebut bias dikatakan sebagai tonggak perkembangan olahraga futsal di Indonesia.

Perkembangan selanjutnya adalah dengan sering digelar pertandingan sepakbola ruangan. Namun pada saat itu istilah futsal belum populer karena penamaan untuk permainan itu adalah sepakbola ruangan. Format permainan sepakbola ruangan dan futsal memiliki kesamaan identik. Pada tahun 2006 sepakbola ruangan dipopulerkan dengan istilah futsal. Masuknya sekolah-sekolah sepakbola asing ke Indonesia dengan kelas khusus futsal menandai semakin berkembangnya futsal di Indonesia. Semakin berkembangnya olahraga futsal dalam dekade terakhir ini terbukti dengan banyaknya turnamen-turnamen atau kejuaraan tingkat nasional maupun internasional seperti Piala Dunia Futsal FIFA dan Piala Dunia AMF, di tingkat asia kejuaraan disebut AFC (*Asian Futsal Championship*), di tingkat ASEAN saat ini futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Sea Games. Untuk kejuaraan di Indonesia dikenal dengan Liga Futsal Indonesia yang dilaksanakan setiap tahun.

Perkembangan selanjutnya, mulai diadakan kompetisi atau turnamen dalam skala lebih kecil seperti Lifuma atau LFM (Liga Futsal Mahasiswa), liga PAF (Putih Abu-abu Futsal) hingga turnamen futsal antar perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa futsal diminati disegala kalangan. Selain banyaknya turnamen diikuti juga oleh perkembangan segala bentuk penyewaan lapangan futsal dengan banyak pilihan fasilitas sesuai selera. Penyewaan lapangan futsal ini menjamur dan membuktikan bahwa futsal berkembang di Indonesia hingga dipelosok-pelosok kota.

## 2.5 PERATURAN FUTSAL SECARA UMUM

### 2.5.1 Standart Lapangan

#### Ukuran

Lapangan harus berbentuk bujur sangkar. Garis samping pembatas lapangan harus lebih panjang dari garis gawang:

Panjang : Minimal 25 m, Maksimal 42 m

Lebar : Minimal 15 m, Maksimal 25 m

Ukuran Pertandingan Internasional:

Panjang : Minimal 38 m, Maksimal 42 m

Lebar : Minimal 18 m, Maksimal 22 m.

#### Tanda Lapangan

Lapangan ditandai dengan garis. Garis tersebut termasuk garis pembatas lapangan. Garis yang lebih panjang disebut garis samping (*touched line*) dan yang lebih pendek disebut garis gawang (*goal line*).

- Lebar garis pembatas 8 cm.
- Lapangan dibagi menjadi dua dan diberi garis tengah.
- Titik tengah ditandai pada garis setengah lapangan dan lingkaran pada titik tengah dibuat dengan radius 3 m.

#### Daerah pinalti

Daerah Pinalti ditandai pada masing-masing ujung lapangan sebagai berikut :

- Seperempat Lingkaran, dengan radius 6 m, ditarik sebagai pusat diluar dari masing-masing tiang gawang.

- b. Seperempat lingkaran digambarkan garis pada sudut kanan hingga garis gawang dari luar tiang gawang. Bagian atas dari masing-masing seperempat lingkaran dihubungkan dengan garis sepanjang 3,16m berbentuk paralel/sejajar dengan garis gawang antara kedua tiang gawang tersebut.

### **Titik pinalti**

Titik Pinalti Pertama digambarkan 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama.

Titik pinalti kedua

Titik pinalti pertama digambarkan di lapangan 10 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang dengan jarak yang sama.

Tendangan sudut

Seperempat Lingkaran dengan radius 25 cm ditarik di dalam lapangan dari setiap sudut.

### **Daerah pergantian pemain**

Daerah pemain cadangan terletak pada samping lapangan dengan tempat duduk tim di kedua sisi yang sama sehingga mempermudah untuk pergantian pemain.

Daerah pergantian pemain terletak depan tempat duduk pemain cadangan dan dengan panjang 5 m. Daerah ini ditandai pada masing-masing sisi dengan garis yang memotong garis samping, dengan lebar garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm digambarkan didalam lapangan dan 40 cm diluar lapangan.

Daerah Bebas berjarak 5 m dari garis tengah dan garis samping. Daerah bebas ini, secara langsung didepan pencatat waktu dan harus tetap dalam keadaan kosong dan bebas pandangan.

### **Gawang**

Gawang harus ditempatkan pada bagian tengah dari masing-masing garis gawang. Gawang terdiri dari dua tiang gawang (*goal post*) yang sama dari masing-masing sudut dan dihubungkan dengan puncak tiang oleh palang gawang secara horizontal (*cross bar*).

Jarak antar tiang ke tiang gawang 3 m dan jarak dari ujung bagian bawah tanah ke palang gawang adalah 2 m.

Kedua tiang gawang dan palang gawang memiliki lebar dan dalam yang sama yakni 8 cm. Jaring dapat dibuat dari nilon yang diikat ke tiang gawang dan palang gawang dibahagian belakang yang diberi beban.

**Keselamatan**

Gawang boleh dipindahkan, tetapi harus dipasangkan secara aman selama permainan.

### **Permukaan Lapangan**

Permukaan lapangan harus rata dan tidak terlalu kasar, dan tidak licin. Disarankan penggunaan kayu atau lantai parkit, atau bahan buatan lainnya yang sejenis. Yang harus dihindari adalah penggunaan bahan dari beton atau paving blok.

### **Keputusan dan penegasan**

1. Jika garis gawang antara 15 hingga 16m, maka radius seperempat lingkaran hanya diukur sebesar 4m. Dalam hal ini, tanda titik penalti tidak lagi ditempatkan pada garis yang dibatasi daerah penalti, tetapi berada tetap pada jarak 6m dari titik tengah antara posisi kedua tiang gawang.
2. Penggunaan lapangan yang datar dan berumput alami, atau rumput buatan diperbolehkan hanya untuk pertandingan lokal, tetapi tidak untuk pertandingan-pertandingan yang bersifat Nasional dan Internasional.
3. Tanda/titik dapat digambarkan di luar lapangan, 5 m dari busur pojok pada sudut kanan dan kiri dari garis gawang untuk memastikan bahwa jarak ini dapat diamati apabila tendangan sudut dilakukan. Lebar tanda/titik ini adalah 8 cm.
4. Tempat duduk pemain cadangan, berada dibelakang garis pembatas lapangan tepat disamping daerah bebas yang berada di depan meja pencatat waktu.

## **2.5.2 Standart Bola**

### **Kualitas dan ukuran**

Bola harus :

- a. Berbentuk bulat.
- b. Terbuat dari kulit atau bahan lainnya.
- c. Diameter minimal 62 cm dan maximal 64 cm.
- d. Berat bola pada saat pertandingan dimulai minimum 400 gram dan maximum 440 gram.
- e. Tekanannya sama dengan 0,4 – 0,6 atmosfer ( $400 - 600 \text{ g/cm}^3$ ).

### 2.5.3 Peraturan Jumlah pemain

#### Pemain

Dalam setiap pertandingan dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari lima pemain, salah satu diantaranya adalah penjaga gawang.

#### Prosedur pergantian pemain

Pergantian pemain dapat dilakukan sewaktu-waktu selama pertandingan berlangsung dengan mengikuti peraturan kompetisi resmi yang dikeluarkan oleh FIFA, konfederasi atau asosiasi. Jumlah pemain cadangan atau pemain pengganti maximum tujuh orang pemain.

Jumlah pergantian pemain selama pertandingan berlangsung tidak dibatasi. Seorang pemain yang telah diganti dapat masuk kembali kedalam lapangan untuk menggantikan pemain lainnya.

Pergantian pemain dapat dilakukan pada saat bola didalam atau diluar permainan dengan mengikuti persyaratan sebagai berikut:

- a. Pemain yang ingin meninggalkan lapangan harus melakukannya didaerah pergantiannya sendiri.
- b. Pemain yang ingin memasuki lapangan harus melakukannya pada daerah pergantiannya sendiri, tetapi dilakukan setelah pemain yang diganti telah melewati batas lapangan.
- c. Pergantian pemain sangat bergantung kepada kewenangan wasit, apakah dipanggil untuk bermain atau tidak.

- d. Pergantian dianggap sah ketika pemain pengganti telah masuk lapangan, dimana saat itu pemain tersebut telah menjadi pemain aktif dan pemain yang ia gantikan telah keluar dan berhenti menjadi pemain aktif.

Penjaga gawang boleh berganti tempat dengan pemain lainnya.

#### 2.5.4 Peraturan Perlengkapan pemain

##### Keselamatan

Seorang pemain tidak boleh menggunakan peralatan atau memakai apapun yang membahayakan dirinya sendiri atau pemain lainnya, termasuk bentuk perhiasan apapun.

##### Dasar perlengkapan

Dasar perlengkapan yang diwajibkan dari seorang pemain adalah:

- a. Seragam atau kostum.
- b. Celana pendek – apabila pemain memakai celana dalam stretch pants, warnanya harus sama dengan celana pendek utama.
- c. Kaos kaki.
- d. Pengaman kaki (shinguards).
- e. Sepatu dengan model yang diperkenankan untuk dipakai terbuat dari kain atau kulit lunak atau sepatu gimnastik dengan sol karet atau terbuat dari bahan yang sejenisnya. Penggunaan sepatu adalah wajib.

#### 2.5.5 Lamanya Pertandingan

##### Periode permainan

Waktu untuk *time-out* (waktu sela)

Setiap Tim berhak meminta waktu untuk *Time-out* selama satu menit disetiap babak, kondisi berikut dapat diberlakukan untuk mendapatkan Time-out:

- a. Para pelatih tim diberikan wewenang meminta kepada pencatat waktu untuk time-out selama satu menit.
- b. Time-out selama satu menit dapat diminta setiap saat, tetapi hanya diperkenankan jika Tim tersebut memegang bola (menguasai bola).

- c. Pencatat waktu dapat memberikan ijin untuk time-out ketika bola tidak dalam permainan dengan menggunakan peluit atau bunyi sinyal lainnya berbeda dari yang digunakan oleh wasit.
- d. Ketika time-out diberikan, para pemain harus tetap berada didalam lapangan. Jika selama masa time-out itu mereka ingin menerima instruksi dari ofisial tim, cara ini hanya dapat dilakukan hanya pada garis pembatas lapangan (garis samping) – yang sejajar dengan tempat duduk Tim dan pemain cadangan. Ofisial yang memberikan instruksi tidak boleh memasuki lapangan.
- e. Tim yang tidak meminta time-out pada babak pertama, pada babak kedua tim tersebut hanya berhak mendapatkan satu kali time-out.

#### **Jarak waktu istirahat**

Waktu istirahat antar babak tidak boleh lebih dari 15 menit.

#### **Keputusan dan penugasan**

1. Jika Pencatat waktu tidak ada, pelatih minta time-out kepada wasit.
2. Jika peraturan kompetisi menetapkan bahwa perpanjangan waktu dilaksanakan pada akhir dari waktu normal, maka tidak ada time-out selama perpanjangan waktu (*extra time*) tersebut.

### **2.5.6 Peraturan Bola didalam dan diluar permainan.**

#### **Bola diluar permainan**

Bola diluar permainan, jika :

- a. Bola secara keseluruhan melewati garis gawang, apakah menggelinding atau melayang.
- b. Permainan telah dihentikan sementara oleh wasit.
- c. Bola menyentuh langit-langit.

#### **Bola didalam permainan**

Bola dalam permainan setiap waktu termasuk ketika :

- a. Bola memantul dari tiang gawang atau memantul palang gawang ke dalam lapangan.
- b. Bola memantul/menyentuh wasit ketika mereka masih berada didalam lapangan.

### 2.5.7 Metode penentuan skor

#### Cara mencetak gol

Gol masuk gawang

Kecuali ditentukan lain dari peraturan ini, dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan dibawah palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang, termasuk penjaga gawang.

Tim pemenang

Tim yang mencetak jumlah gol paling banyak selama pertandingan adalah pemenangnya. Jika kedua tim mencetak gol yang sama atau tidak tercipta gol, maka pertandingan dinyatakan imbang atau seri.

Peraturan dan pertandingan

Untuk suatu pertandingan yang berakhir seri, peraturan kompetisi boleh menyatakan ketentuan yang menyertakan perpanjangan waktu atau dilakukan tendangan dari titik penalti untuk menentukan pemenangnya.

### 2.5.8 Pelanggaran dalam permainan

#### Tendangan bebas langsung

Tendangan bebas langsung diberikan kepada tim lawan, jika seorang pemain melakukan salah satu dari enam bentuk pelanggaran dibawah ini, dengan pengamatan wasit dan itu merupakan tindakan yang kurang berhati-hati, kasar atau menggunakan tenaga yang berlebihan :

- a. Menendang atau mencoba menendang lawan.
- b. Mengganjal atau mencoba mengganjal lawan.
- c. Menerjang lawan.
- d. Mendorong lawan, meskipun dengan bahunya.
- e. Memukul atau mencoba memukul lawan.
- f. Mendorong lawan.

Tendangan bebas langsung juga dapat diberikan kepada tim lawan, jika seseorang pemain melakukan pelanggaran sebagai berikut :

- a. Memegang lawan.
- b. Meludah pada lawan.

- c. Melakukan sliding tackle dalam rangka mencoba merebut bola ketika bola sedang dimainkan/dikuasai oleh lawan. Kecuali untuk penjaga gawang didaerah pinaltinya sendiri dan dengan syarat ia tidak bermain dengan hati-hati, kasar atau menggunakan kekuatan yang berlebihan.
- d. Menyentuh lawan sebelumnya, ketika berusaha menguasai bola.
- e. Memegang bola secara sengaja, kecuali dilakukan oleh penjaga gawang didaerah pinaltinya sendiri.

Tendangan bebas langsung dilakukan dari tempat dimana terjadinya pelanggaran.

Semua pelanggaran yang disebutkan diatas merupakan kumpulan pelanggaran yang diakumulasikan.

#### **Tendangan pinalti**

Tendangan pinalti diberikan, jika seorang pemain telah melakukan pelanggaran didaerah pinaltinya sendiri, tidak peduli dimana posisi bola, tetapi asalkan bola dalam permainan atau bola hidup.

#### **Tendangan bebas tidak langsung**

Tendangan bebas tidak langsung diberikan pada tim lawan, jika seorang penjaga gawang telah melakukan salah satu pelanggaran dibawah ini :

- a. Setelah melepaskan bola dari tangannya, ia menerima kembali dari rekan tim (dengan kaki/tangan), sebelum melewati garis tengah atau sebelum dimainkan atau belum disentuh oleh pemain lawan.
- b. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya, dengan secara sengaja dikembalikan kepadanya oleh rekan tim (*back pass*).
- c. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya, setelah ia menerima bola langsung dari tendangan kedalam yang dilakukan oleh rekan tim.
- d. Menyentuh atau menguasai bola dengan tangannya atau kaki, lebih dari empat detik.

Tendangan bebas tidak langsung diberikan pada tim lawan, dilakukan ditempat terjadinya pelanggaran, jika menurut pendapat wasit seorang pemain:

- a. Bermain dengan cara yang membahayakan.
- b. Dengan cara sengaja menghalang-halangi gerakan pemain lawan tanpa ada bola padanya (yang dimaksud bola tidak dalam jarak permainan).
- c. Mencegah penjaga gawang melepaskan bola dari tangannya.
- d. Melakukan pelanggaran lainnya, yang mana permainan dihentikan untuk memberi peringatan atau mengeluarkan seorang pemain.

Tendangan bebas tidak langsung diberikan kepada tim lawan, dari tempat dimana terjadinya pelanggaran. Kecuali, terjadi didalam daerah pinalti, maka tendangan bebas tidak langsung dilakukan dari garis daerah pinalti ditempat yang terdekat dimana pelanggaran terjadi.

#### Sangsi disiplin

Kartu kuning dan kartu merah hanya dapat ditunjukkan kepada para pemain atau para (pemain) cadangan.

Para wasit memiliki kekuasaan untuk memutuskan sangsi disiplin kepada para pemain dari sejak ia masuk lapangan sampai meninggalkan lapangan setelah isyarat peluit akhir.

#### Pelanggaran yang diperingatkan

Seorang pemain diperingatkan dan menunjukkan kartu kuning, jika ia melakukan pelanggaran-pelanggaran sebagai berikut :

- a. Bersalah karena melakukan tindakan yang tidak sportif.
- b. Memperlihatkan perbedaan pendapatnya dengan melontarkan perkataan atau aksi yang tidak baik.
- c. Tetap melanggar Peraturan Permainan.
- d. Memperlambat atau mengulur-ulur waktu pada saat memulai kembali permainan.
- e. Tidak mengikuti perintah untuk menjaga jarak yang ditentukan ketika dilakukan tendangan sudut, tendangan kedalam, tendangan bebas atau tendangan gawang.
- f. Masuk atau kembali ke lapangan tanpa ijin wasit atau melanggar prosedur pergantian pemain.
- g. Secara sengaja meninggalkan lapangan tanpa ijin dari wasit.

Untuk setiap pelanggaran, dan kepada lawan akan diberikan tendangan bebas tidak langsung, dilakukan ditempat dimana terjadinya pelanggaran tersebut. Jika pelanggaran ini terjadi didalam daerah pinalti, maka tendangan bebas tidak langsung dilakukan dari garis daerah pinalti pada tempat yang terdekat dimana terjadinya pelanggaran tersebut dan selain itu kepada pemain itu diberikan peringatan dengan menunjukkan kartu kuning.

Pelanggaran yang dapat menyebabkan pemain dikeluarkan

Seorang pemain atau pemain cadangan dikeluarkan dengan menunjukkan kartu merah, jika ia melakukan salah satu pelanggaran sebagai berikut :

- a. Pemain bermain sangat kasar.
- b. Pemain melakukan tindakan kasar.
- c. Meludah pada lawan atau orang lain.
- d. Menghalangi lawan untuk mencetak gol atau kesempatan mencetak gol dengan sengaja memegang bola dengan cara yang tidak diperkenankan dalam peraturan (hal ini tidak berlaku kepada penjaga gawang didalam daerah pinaltinya sendiri).
- e. Mengagalkan pemain lawan yang berkesempatan menciptakan gol dengan bergerak maju kedepan menuju ke arah gawang pemain tersebut. Dengan melakukan tindakan pelanggaran yang dapat dikenai hukuman melalui tendangan bebas atau tendangan pinalti.
- f. Mengeluarkan kata-kata yang sifatnya menghina atau kata-kata cacimaki.
- g. Menerima peringatan (Kartu Kuning) kedua didalam pertandingan yang sama.

## 2.6 STUDI KASUS PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA

Studi literatur tentang pusat pelatihan olahraga, dalam hal ini berdasarkan wawancara dengan pelatih futsal Dedi Effrianto (pelatih dan mantan pemain daerah) contoh kasus yang diambil adalah Sepakbola karena secara umum teknik dalam olahraga sepakbola maupun futsal sama. Pusat pelatihan sepakbola yang dimaksud disini adalah pusat

pelatihan yang sudah mempunyai standar internasional yang sangat penting dalam perencanaan kegiatan yang akan diwadahi dan perancangan fasilitas-fasilitas Pusat Pelatihan Futsal.

### 2.6.1 Ajax Amsterdam FC

Amsterdamsche Football Club Ajax yang dikenal dengan nama Ajax Amsterdam, AFC Ajax, atau Ajax merupakan sebuah klub sepakbola dari Amsterdam, Belanda. Klub ini didirikan pada tahun 1900 dan merupakan salah satu klub terkuat di Belanda dan juga di Eropa. Klub ini telah memenangi ketiga-tiga gelar utama Eropa, yaitu Piala Champions, Piala Winners, dan Piala UEFA. Ajax dikenal dengan sistem pembinaan pemain muda yang handal dan terus melahirkan pemain-pemain berbakat dari dalam maupun luar Belanda.

Pemain handal seperti Luis Suarez mengawali kegemilangan karirnya didunia sepakbola Eropa bersama Ajax Amsterdam. Sejak tahun 2007-2011 berkarir di klub ini Suarez menunjukkan ketajamannya sebagai seorang striker dengan mencetak 111 gol dari 159 penampilan. Tak hanya itu, ia juga berhasil mempersembahkan satu gelar eredisie, satu trofi KNVB Cup, dan menjadi top skorer sekaligus pemain terbaik liga belanda musim 2009-2010. Selain Luis Suarez pemain yang juga memiliki karir gemilang adalah Wesley Sneijder. Sneijder adalah produk dari Ajax Amsterdam Youth Academy dan bermain untuk klub ini dari tahun 2002 hingga 2007. Ia dikenal sebagai gelandang menyerang yang sempurna. Memiliki kemampuan passing yang akurat, kreatif, visioner, dan kerap mencetak gol melalui *set-pieces*.

Dari ratusan akademi sepak bola yang terbesar diseluruh Eropa, Ajax Amsterdam justru menjadi pengeksport terbesar pesepakbola elite Eropa. Menurut riset sebuah lembaga institusi Swiss, *The International Centre for Sports Studies (CIES)* di 39 liga yang ada di Eropa tahun 2012, Ajax telah sukses mencetak 69 pemain emas, baik di klub maupun akademinya.

Salah satu indikator utama keberhasilan Ajax Amsterdam selama ini adalah pembinaan pesepakbola usia dini yang sangat fokus dan terarah,

yang telah dibangun sejak beberapa dekade lalu. Ajax Amsterdam Youth Academy (AAYA) merupakan akademi pencari bintang sepakbola masa depan atau yang biasa dikenal “De Toekomst” (masa depan), dimana semuanya dimulai dengan adanya pencarian bakat pesepakbola yang dilakukan ke seluruh penjuru dunia melalui penelusuran dari *scout* (pencari bakat) Ajax Amsterdam. Proses pencarian bakat pesepakbola muda bukanlah hal mudah. Seorang *scout* membutuhkan waktu hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan untuk mendapatkan bakat pesepakbola yang dicari. Anak-anak usia 7 hingga 12 tahun yang memiliki talenta, skill, dan teknik mendasar bermain sepakbola yang baik merupakan sasaran para *scout* tersebut. Setelah *scout* mendapatkan bibit yang dicari, maka anak-anak tersebut diundang untuk mengikuti seleksi di *camp* latihan Ajax Amsterdam Junior beserta dengan anak-anak lain yang mendaftar langsung di Ajax Amsterdam. Mereka yang mampu menunjukkan performa terbaik pada saat seleksi akan lolos untuk masuk ke AAYA.

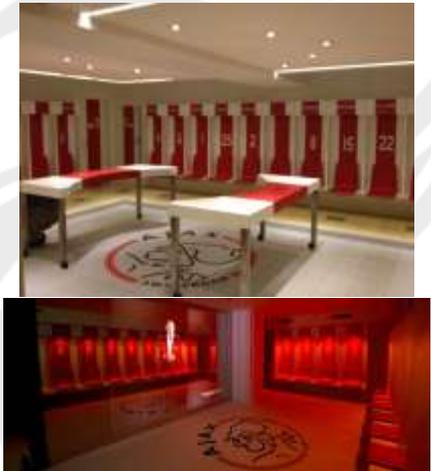
Di AAYA yang berada di kompleks Stadion Amsterdam Arena, mereka menimba ilmu dengan fasilitas lengkap, lapangan rumput dan sintetis berstandar internasional yang menawarkan sebuah kenyamanan untuk mendukung perkembangan karir pemain muda tersebut. Kelebihan lainnya, di AAYA para pemain muda tersebut tidak hanya memperoleh pelatihan sepakbola namun juga pendidikan akademis seperti halnya pendidikan normal di sekolah. Bahkan para pengajar akademis tersebut turut serta ketika tim junior tersebut bertanding ke negara lain. Pendidikan akademis yang diperoleh anak-anak tersebut sama seperti pendidikan formal di sekolah, termasuk dengan ujian dan ini yang harus diikuti oleh seluruh peserta. Bila ada anak berperilaku di luar batas ketika pendidikan akademik, maka ia akan dihukum pada saat latihan. Dan bila terus terulang, bukan tidak mungkin anak tersebut dikeluarkan dari akademi. Dengan standar kedisiplinan yang tinggi, tak heran bila intelegensia pemain-pemain Ajax Amsterdam pun diatas rata-rata.

Pemberian pendidikan akademis di AAYA ini bukan tanpa sebab. Hal ini dilakukan agar pemain bisa menerapkannya saat bertanding. AAYA memiliki model TIPS, yaitu *Technique*, *Insight*, *Personality*, dan *Speed*, yang menjadi falsafah bagi seorang pemain. Seorang pemain yang telah menguasai model tersebut, akan memperoleh paspor Ajax Amsterdam. Mirip dengan sertifikat kelulusan. Selektifnya pendidikan di AAYA tidak membuat para anak muda tersebut menjadi ciut. Setiap tahunnya hanya 1-2 pemain junior yang bisa masuk ke tim utama, dan ini menjadi tantangan bagi mereka. Karena untuk dapat menjadi besar, anak muda ini harus siap ditempa dengan segala ujian. Itulah sebabnya Ajax Amsterdam bisa melahirkan pemain sekelas Marco Van Basten, Dennis Bergkamp, Patrick Kluivert, Edwin Van Der Sar hingga Wesley Sneijder.

1. Fasilitas Ajax Amsterdam

Dalam melakukan proses pelatihan fasilitas-fasilitas yang terdapat dalam kawasan Amsterdamsche Football Club Ajax antara lain:

**Tabel 2.5 Fasilitas Amsterdamsche Football Club Ajax**

No.	Nama Ruang	Gambar
1.	Ruang ganti pemain	
2.	Fasilitas latihan di luar ruangan	

		
3.	Arena olahraga penunjang <i>indoor</i> dan <i>outdoor</i>	 
4.	Taman tempat para berkumpul untuk bersantai	
5.	Ruang fitness para pemain	
6.	Kamar mandi setelah latihan atau pertandingan	

7.	Lapangan bola indoor	
8.	Lapangan bola outdoor	

Sumber : <http://www.fcbarcelona.com/>

### 2.6.2 Barcelona FC

Di Spanyol, bahkan di dunia, Akademi Barcelona masih menjadi yang terbaik. Menurunkan tim yang berisi para pemain muda binaan merupakan sesuatu yang luar biasa, bahkan itu dibuktikan dengan meraih empat gelar juara Primer Liga Spanyol dan dua Liga Champions dalam lima musim terakhir. Mantan pemain dan pelatih Barcelona Johan Cruyff disebut-sebut sebagai peletak dasar bagi kesuksesan akademi pada akhir 1980-an dan awal 1990-an.

Barcelona merupakan salah satu klub besar dari Eropa. Klub ini mempunyai sebuah akademi yang dinamai La Masia de Can Planes atau sering disebut La Masia yang berdiri sejak tanggal 20 Oktober 1979. Ide pembangunan La Masia pertama kali dikembangkan oleh Johan Cruyff. Pria asal Belanda itu datang dengan membawa filosofi total football yang kemudian diterapkan pada akademi Barcelona. La Masia lalu dibangun dengan mengandalkan sistem pembibitan bakat-bakat muda yang mengandalkan filosofi tiki-taka.

Metode kepelatihan pada akademi La Masia tidak melupakan pentingnya pendidikan bagi para pemainnya. Sebagai contoh di dinding

ruang makan terpampang foto upacara kelulusan kapten Barcelona Carles Puyol dan pelatih Pep Guardiola. Setiap pemain dapat menyelesaikan pekerjaan rumah mereka diruang belajar ditingkat dua. Pendidikan di akademi ini tetap nomor satu, karena bila pemain gagal bersinar di sepakbola bisa melanjutkan ke profesi lain dengan bekal pendidikan yang dimilikinya. Suasana di La Masia memang terkesan merupakan perpaduan antara tradisi dengan harapan, suasana menyenangkan dan kebiasaan. Tetapi, dibalik kesederhanaan itu ada bentuk kedisiplinan yang dipegang teguh oleh semua orang didalamnya. Pemain muda yang menimba ilmu di La Masia harus tepat waktu, menjaga nilai pelajaran mereka dan tetap menjaga kesantunan juga saling menghormati. Harapannya, semua itu bisa dipertahankan hingga tenar kelak.

Para pemain berusia muda ditempa dengan cara Barcelona. Dalam latihan, pemain dibawah usia 16 tahun tidak pernah menjalani latihan kebugaran. Mereka hanya diminta untuk tetap berlatih dengan bola. Sedangkan latihan kebugaran ‘disisipkan’ tanpa disadari oleh permainan.

1. Fasilitas Barcelona, Spanyol

**Tabel 2.6 Fasilitas Barcelona FC**

No.	Nama Ruang	Gambar
1.	Bangunan La Masia lama	
2.	Akademi La Masia	

		
<p>3.</p>	<p>Ruang belajar pemain</p>	
<p>4.</p>	<p>Kamar tidur pemain</p>	
<p>5.</p>	<p>Fasilitas hiburan seperti game online dan arena mainan “tamiya”.</p>	

		
6.	Lapangan bola outdoor	
7.	Kawasan akademi La Masia, Barcelona	
8.	Lorong ruang ganti	

	Yakuzi	
	Selasar	
	Ruang ganti pemain	

Sumber : [www.skyscrapercity.com](http://www.skyscrapercity.com)

**Tabel 2.7 Komparasi Pusat Pelatihan Olahraga**

	<b>Ajax Amsterdam FC</b>	<b>Barcelona FC</b>
<b>Typical Pelatihan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan pemain muda.</li> <li>• fokus dan terarah pada talenta, skill, teknik mendasar, dan mental.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembibitan bakat-bakat muda.</li> <li>• Total football (tiki-taka)</li> <li>• Pendidikan adalah hal yang penting bagi setiap pemain.</li> <li>• Pemain u-16 tidak diberi latihan fisik.</li> </ul>
<b>Jenis Ruang</b>	Utama : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapangan outdoor</li> <li>- Lapangan indoor</li> </ul> Pendukung : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar ganti</li> <li>- Jogging track</li> <li>- Fitness</li> <li>- Area bermain dan bersantai</li> <li>- Kolam relaksasi</li> <li>- Aula seba guna</li> </ul>	Utama : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lapangan Outdoor</li> </ul> Pendukung : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kamar ganti</li> <li>- Jogging track</li> <li>- Fitness</li> <li>- Area bermain dan bersantai</li> <li>- Kolam relaksasi</li> <li>- Mess</li> <li>- Game online</li> <li>- Audiovisual</li> <li>- Ruang belajar</li> </ul>
<b>Tata Ruang</b>		
<b>Kegiatan</b>	Berlatih Bertanding Belajar akademik Uji coba relaksasi	Berlatih Bertanding Belajar akademik Uji coba relaksasi

Sumber : analisa penulis